



Upaya Meningkatkan Kesadaran Protokol Kesehatan Masyarakat Kelurahan Ciketing Udik Rw 004 Di Era Pandemi Dengan Pendekatan Sosial

Anisa Nur Rahmah Fajri¹, Izzatul Hasna Setiawan², Rifqi Ihsan Kamil³, Syamil Abidin⁴, Zahra Farras Sumarna⁵, Dadang Ahmad Fajar⁶.

¹Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

³Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

⁴Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

⁵Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

⁶Dadang Ahmad Fajar, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: anissanrff28@gmail.com¹, hasnaizza12@gmail.com², rifqiihsank30@gmail.com³, syamilabidin77@gmail.com⁴, zahrafarras7@gmail.com⁵, sufisunda@gmail.com⁶.

Abstrak

Di era pandemi covid-19 ini banyak sekali masyarakat yang terdampak kehidupannya baik itu ekonomi, kesehatan, dan lainnya. Termasuk masyarakat RW 004 Kelurahan Ciketing Udik. Masyarakatnya yang notabene pendatang dan pemulung sangat merasakan sekali dampak dari pandemi ini. karena akses informasi yang terbatas disertai kurangnya kesadaran banyak masyarakat disana yang lalai akan protocol kesehatan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan sosialisasi dan edukasi di wilayah RW 004 tentang bahayanya virus-19. Adapun pelaksanaannya berkoordinasi dengan RT dan RW, pembagian prokes kit, sosialisasi dan edukasi warga. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat akan pandemi covid-19 sebelum kegiatan masih rendah sekitar 20%, dan terjadi kenaikan kesadaran sebesar 27%, sehingga tingkat kesadaran masyarakat meningkat 10%.

Kata Kunci: *Pandemi, pengabdian, kesadaran.*

Abstract

In this era of the COVID-19 pandemic, many people have been affected by their lives, both economic, health, and others. Including the community of RW 004 Ciketing Udik Village. The people, who are immigrants and scavengers, have really felt the impact of this pandemic. due to limited access to information accompanied by a lack of awareness of many people there who are negligent of health protocols. This service aims to overcome these problems by conducting socialization and education in the RW 004 area about the dangers of the virus-19. The implementation is coordinating with

RT and RW, distributing health care kits, socializing and educating residents. The results of these activities show that the level of public awareness of the COVID-19 pandemic before the activity was still low at around 20%, and there was an increase in awareness of 27%, so that the level of public awareness increased by 10%.

Keywords: *Pandemic, dedication, awareness.*

A. PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. *Coronavirus* adalah virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan. *Coronavirus-19 (COVID-19)* ini pertamakali muncul di Wuhan, China sejak bulan desember 2019 dengan ciri ciri yang mirip dengan influenza. *COVID-19* di Indonesia sendiri tercatat pertanggal 2 september 2021 sebanyak 4,1 Juta kasus dan akan terus bertambah bila tidak ada tindakan yang serius dalam penanganan dan pencegahannya.

Upaya pemerintah dalam menekan laju penyebaran covid yang melonjak tinggi di sejumlah wilayah yang ada di pulau jawa dan bali adalah dengan mengadakannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak awal juli 2021. PPKM ini terdiri dari berbagai level yaitu level 1, level 2, level 3, level 4.

Dalam rangka upaya pencegahan penyebaran COVID-19 ini Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sesuai dengan surat edaran merubah sistem kuliah kerja nyata (KKN) menjadi KKN-DR (Dari Rumah). Dimana kegiatan KKN ini dilaksanakan didaerah tempat tinggal mahasiswa,

Kelompok KKN-DR 150 melakukan kegiatan KKN di wilayah RT.002/RW.004 Kelurahan Ciketingudik Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. Kecamatan Bantar Gebang merupakan bagian dari Kota Bekasi yang terletak pada bagian barat Kota Bekasi yang langsung berbatasan dengan kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor. Luas wilayah kecamatan bantar gebang adalah 1.843,89Ha yang terbagi menjadi 4 wilayah kelurahan yaitu kelurahan Bantargebang, Cikiwul, Sumurbatu dan Ciketingudik.

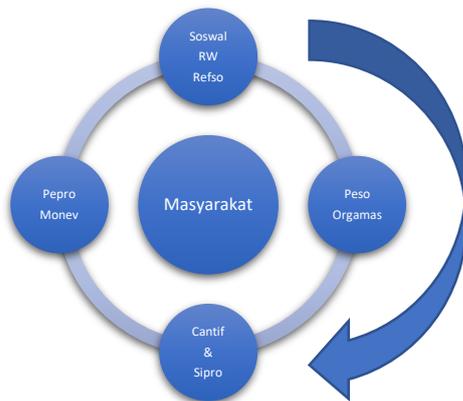
Dengan melihat situasi di wilayah RT.002/RW.004 yang Sebagian besar masyarakatnya memiliki keterbatasan pendidikan dan berprofesi sebagai pengepul sampah yang menyebabkan kurangnya informasi, edukasi dan juga kesadaran mengikuti anjuran pemerintah untuk melaksanakan protokol kesehatan. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan untuk dapat mengendalikan penyebaran virus ini yaitu diterapkannya perilaku hidup bersih dan sehat (PBHS).

Upaya PBHS yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dimulai dari mencuci tangan pada air yang mengalir serta menggunakan sabun sebelum berkegiatan dan sesudah berkegiatan. Selain itu, mencuci tangan dengan hand sanitizer yang memiliki kandungan antiseptic. Dalam membantu program taat protocol

kesehatan yang dianjurkan pemerintah maka kelompok KKN-DR 150 membagikan PROKES KIT (masker dan sanitizer) kepada masyarakat sekitar sembari memberikan edukasi tentang pentingnya pola hidup PBHS dimasa pandemic seperti ini.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Methodology Pengabdian merupakan 4 tahapan siklus dalam pelaksanaan kegiatan KKN DR SISDAMAS 2021. Berikut merupakan diagram 4 tahapan siklusnya.



1. Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial

Merupakan proses awal dalam siklus KKN Sisdamas. Siklus ini dilaksanakan karena KKN Sisdamas merupakan upaya penanggulangan masalah-masalah sosial yang tidak diintervensi oleh pihak luar (pemerintah), sehingga masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengambil keputusan berkehendak untuk menerima atau menolak KKN Sisdamas sebagai alternatif pemecahan masalah. Oleh karena itu RW merupakan proses awal dari pengejawantahan pembangunan partisipatif, karena masyarakatlah yang berhak untuk menentukan apakah mereka akan melakukan upaya penanggulangan masalah sosialnya sendiri.

Apabila masyarakat memutuskan untuk menerima KKN Sisdamas, maka secara otomatis masyarakat harus mempunyai komitmen untuk melaksanakan upaya penanggulangan masalah sosial dengan koridor yang sudah dikembangkan oleh KKN Sisdamas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran dalam daur penanggulangan masalah sosial secara partisipatif yang diejawantahkan dalam tahapan siklus-siklus selanjutnya.

Komitmen yang disepakati oleh masyarakat berimplikasi kepada beberapa konsekuensi yang harus dijalankan oleh mereka seperti: mengikuti pertemuan-pertemuan untuk melaksanakan setiap proses tahapan siklus, adanya motor penggerak yang bekerja dengan sukarela, kesediaan untuk bekerjasama dari berbagai pihak (tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh wanita, tokoh pemuda aparat pemerintah setempat, dll), menyediakan dana swadaya untuk berbagai pertemuan dan pelatihan, dan sebagainya.

Dengan mengetahui segala konsekuensi yang harus dihadapi diharapkan masyarakat betul-betul siap untuk menerima intervensi KKN Sisdamas bukan karena 'iming-iming' bantuan dana akan tetapi karena benar-benar mempunyai kehendak untuk melakukan upaya penanggulangan masalah sosial secara bersama-sama. Karena terdapatnya pandemi di negeri ini segala roda kehidupan banyak yang terganggu, tak terkecuali kegiatan KKN ini. Peserta KKN mesti selalu menerapkan Protokol Kesehatan dan selalu mengutamakan kesehatan keselamatan diri maupun warga sekitar.

2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai social profiling atau "pembuatan profile suatu masyarakat".

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai "*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*" Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Dokumen perencanaan partisipatif (dorantif) merupakan perencanaan partisipatif warga untuk mengembangkan program penanggulangan Sosial, baik jangka pendek selama satu tahun maupun jangka menengah selama 3 tahun. Program yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian masalah (kebutuhan) dan analisa potensi dalam Pemetaan Sosial secara swadaya.

Walaupun siklus ini merupakan siklus lanjutan dari pemetaan sosial akan tetapi pelaksanaannya setelah pengorganisasian masyarakat dan pengembangan Kelompok Kerja (Pokja). Kegiatan ini dilakukan belakangan, dengan dasar pemikiran bahwa pengurus organisasi yang akan mengambil keputusan untuk pengembangan program-program mana dari kebutuhan masyarakat yang menjadi prioritas untuk dikembangkan. Di sisi lain penerima manfaat dari program ini diprioritaskan pada kantung masalah yang sudah diidentifikasi dalam pemetaan swadaya, dan tergabung dalam Pokja, sehingga Pokja dibentuk bukan karena adanya

KKN Sisdamas tetapi justru sebaliknya penerima manfaat program didasarkan kepada Pokja yang sudah ada.

Dalam pengembangan dorantif, sumberdaya baik manusia maupun sumberdaya lainnya diharapkan bukan hanya dari masyarakat, akan tetapi harus dipikirkan pemenuhannya dari kerjasama dengan pengusaha/ swasta dan dinas/pemerintah setempat dan lembaga-lembaga lain yang mempunyai program yang sejalan dengan dorantif yang disusun oleh masyarakat.

Lebih baik lagi apabila dorantif dikomparasikan dengan dokumen musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang). Bahkan akan jauh lebih baik apabila dorantif hasil KKN Sisdamas menjadi rujukan utama musrenbang. Pada gilirannya, setelah satu tahun program berjalan, dilakukan evaluasi tahunan untuk melihat dan mengkaji kembali apakah program yang dikembangkan sudah tepat tujuan dan tepat sasaran dan bagaimana hasilnya. Kegiatan ini juga sekaligus untuk memperbaharui data-data yang ada, sehingga kesalahan-kesalahan akan segera dapat ditemukan dan dapat diperbaiki. Berdasarkan hasil evaluasi kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan program apabila diperlukan.

4. Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Pada tahap ini semua pihak terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. Relawan diarahkan oleh pokja untuk mengisi pos pos seksi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Nilai-nilai luhur kemanusiaan dalam bentuk sikap gotong royong, jujur, peduli, tanggung jawab dan sebagainya diimplementasikan bersama pada tahap ini.

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi baik secara lisan dan tulisan. Secara lisan dapat dilakukan secara face to face atau melalui pengumuman pengeras suara milik masyarakat seperti dari masjid atau mushola dengan oleh tokoh masyarakat dan atas persetujuan bersama. Secara tulisan dapat berbentuk surat, leaflet atau spanduk, papan proyek dll.

Tahap berikutnya pelaksanaan program perlu diatur ritme keterlibatan partisipan apabila waktu yang dibutuhkan lebih dari satu hari. Pokja dapat membuat jadwal relawan yang akan turut mengikuti kegiatan. Selain itu setiap sumbangan tambahan secara spontan dari warga dalam berbagai bentuk harus tercatat pada pembukuan pokja untuk dikapitalisasi dan bahan laporan.

Sebagai manifestasi tridharma perguruan tinggi, peserta KKN dan DPL seyogyanya terlibat sebagai relawan dan bukan sebagai pelaku utama pada pelaksanaan program serta berusaha mendokumentasikan perilaku masyarakat pada proses dan hasil pelaksanaan program berlangsung.

Pada tahapan ini, organisasi masyarakat memfasilitasi pertemuan warga bersama pemerintahan desa untuk membentuk tim Monev. Kemudian tim melakukan tugas monitoring dan evaluasi dengan mengecek kembali hasil pelaksanaan program disesuaikan dengan rencana yang terdapat dalam proposal. Hasil temuan monev direkomendasikan kepada organisasi masyarakat untuk bahan tindak lanjut pada program tahun berikutnya. Setelah dipandang selesai tim monev menerbitkan Berita Acara yang menerangkan bahwa pelaksanaan program telah dilaksanakan. Kemudian organisasi masyarakat membubarkan Pokja dan dan tim monev serta membentuk organisasi pemelihara seperti untuk menjaga keberlanjutan program tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1	Program Kerja	Relawan Vaksinasi
	Tujuan	Membantu keberlangsungan kegiatan Vaksinasi warga.
	Deskripsi Kegiatan	Relawan Vaksinasi merupakan kegiatan dimana Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan Vaksinasi yang diselenggarakan oleh Kelurahan Ciketing Udik.
	Waktu	Selasa, 02 Agustus 2021
	Tempat	Kelurahan dan Puskesmas Ciketing Udik.
	Peserta	Warga Kelurahan Ciketing Udik.
	Parameter Keberhasilan	100%
	Langkah Kerja	Penyerahan identitas oleh peserta vaksin. Pengisian formulis peserta oleh Relawan Vaksin. Pengecekan tensi darah peserta Vaksin oleh Tenaga Kesehatan. Penyuntikan Vaksin kepada peserta oleh Tenaga Kesehatan.

	Evaluasi Keberjalanan	Kegiatan Vaksinasi berjalan lancar dengan habisnya 100% dosis vaksin yang tersedia.
	Dokumentasi	 <p>Gambar 1. Pengisian data peserta vaksin oleh relawan KKN 150</p>  <p>Gambar 2. Pengecekan suhu tubuh peserta vaksin</p>

2	Program Kerja	Pembagian Prokes Kit dan Pemasangan Banner 5M di RW 04
	Tujuan	Mengedukasi warga untuk selalu menerapkan protokol kesehatan.
	Deskripsi Kegiatan	Hal ini merupakan kegiatan pembagian Prokes Kit dan pemasangan banner 5M yang di inisiasi oleh Kelompok KKN 150 beserta koordinasi RW 04
	Waktu	22 Agustus 2021
	Tempat	Lingkungan RW 04
	Peserta	Mahasiswa KKN 150

	Parameter Keberhasilan	100%
	Langkah Kerja	Pembelian Prokes Kit Pengemasan Prokes Kit Pembagian Prokes Kit
	Evaluasi Keberjalanan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan warga sangat antusias dengan adanya pembagian prokes kit ini.
	Dokumentasi	 <p>Gambar 3. Pembagian Prokes kit di lingkungan RW 004</p>  <p>Gambar 4. Pemasangan Banner 5M bersama Ketua RW 006</p>

3	Program Kerja	Relawan Posyandu
	Tujuan	Membantu kegiatan Posyandu RW 04
	Deskripsi Kegiatan	Relawan Posyandu merupakan kegiatan dimana Mahasiswa bersinergi bersama Ibu-ibu Posyandu RW 04 dalam melakukan kegiatan Posyandu.

	Waktu	09 Agustus 2021
	Tempat	Posyandu RW 04
	Peserta	Warga RW 04
	Parameter Keberhasilan	100%
	Langkah Kerja	Pendataan Anak. Penimbangan berat badan anak. Pengukuran tinggi badan anak. Pemberian vitamin.
	Evaluasi Keberjalanan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan warga sangat antusias.
	Dokumentasi	<div style="text-align: center;">  <p>Gambar 5. Penimbangan berat badan anak di kegiatan posyandu</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar 6. Pemberian vitamin anak dibantu relawan KKN</p> </div>

4	Program Kerja	Perlombaan 17 Agustusan
	Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia, serta menghibur masyarakat sekitar RT 02
	Deskripsi Kegiatan	Perlombaan 17 Agustusan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 76 tahun, dimana pesertanya yaitu anak-anak kecil dan warga sekitar RT 02. Adapun beberapa perlombaan yang diadakan diantaranya, lomba makan kerupuk, lomba mewarnai, lomba adzan, lomba hafalan qur'an, lomba bacaan solat, lomba masukin paku kedalam botol, lomba joget balon, dan lomba mengelilingi bangku.
	Waktu	18 Agustus 2021
	Tempat	RT 02
	Peserta	anak-anak kecil dan warga sekitar RT 02
	Parameter Keberhasilan	100%
	Langkah Kerja	<p>Pengumuman diadakannya perlombaan</p> <p>Lomba mewarnai dilaksanakan di halaman depan musholla.</p> <p>Lomba adzan, lomba hafalan qur'an, lomba bacaan solat dilaksanakan didalam musholla.</p> <p>Lomba makan kerupuk, lomba masukin paku ke dlaam botol, lomba joget balon, dan lomba mengelilingi bangku dilaksanakan ba'da ashar di halaman depan musholla.</p> <p>Pembagian hadiah diakhir acara.</p>
Evaluasi Keberjalanan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan warga sangat antusias.	

	Dokumentasi	 <p>Gambar 7. Penyerahan hadiah perlombaan agustusan</p>
--	-------------	---

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi kegiatan di lapangan, maka kegiatan yang dibahas dan dianalisis adalah sebagai berikut.

1. Lomba 17 Agustus

Kurangnya kebersamaan antar sesama warga yang dikarenakan dampak pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan warga berdiam diri di rumah dan diharuskan mengurangi mobilitas. Oleh karena itu kegiatan ini dilakukan untuk mempererat kebersamaan antar setiap warga, serta menjalin keharmonisan antar warga dan mahasiswa KKN, tentunya dengan protokol kesehatan yang dijalani oleh mahasiswa KKN.

Kegiatan lomba ini diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu, untuk lomba adzan, hafalan doa, hafalan surat pendek, lomba menggambar hanya diikuti oleh anak-anak dan lomba yang diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu antara lain, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan pake ke dalam botol, dan lomba mengelilingi tempat duduk.

Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan tingginya minat warga yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti lomba tersebut bahkan para warga mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Dengan adanya kegiatan ini dapat menghibur warga sekitar dan menjaga kekompakan antar warga, lomba-lomba yang berkaitan dengan agama dapat membantu membimbing anak-anak untuk meningkatkan pemahaman dalam agama.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah: tingginya antusiasme dari para warga, dukungan dari para rekan mahasiswa KKN dalam membantu terlaksananya kegiatan, dukungan dari pihak salah satu orang tua mahasiswa dalam hal perangkat pengeras suara dan perlengkapan lainnya. Ada juga faktor penghambat dalam kegiatan antara lain: (1) karang taruna di daerah tidak aktif, (2) sulitnya

mengatur anak-anak agar tertib, (3) tidak adanya dana bantuan untuk membeli hadiah lomba.

Dengan adanya faktor penghambat yang disampaikan diatas maka kami menyoba menyusun solusi untuk mengatasi hal tersebut. (1) Dengan tidak aktifnya karang taruna di daerah tersebut, kelompok kami harus lebih aktif dengan lebih sering menanyakan informasi tentang kegiatan ke pak RW dan menyiapkan tempat lomba dan perlengkapan-perengkapan secara mandiri. (2) Sulitnya mengatur anak-anak agar tertib, kelompok kami harus berkerja lebih ekstra memperhatikan anak-anak dan menasehatinya secara lembut. (3) Tidak adanya dana bantuan kami sekelompok secara sukarela bersama sama mengumpulkan uang untuk membiayai kegiatan ini.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya dalam hal mempererat kebersamaan setiap warga adalah membantu kegiatan warga masyarakat melaksanakan kerja bakti bersama agar terciptanya kebersamaan dan gotong royong.

2. Relawan Vaksinasi

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan di tempat kelurahan Ciketing Udik, banyaknya para warga yang antusias mengikuti kegiatan vaksinasi dan kurangnya tenaga kesehatan menyebabkan tenaga kesehatan harus berkerja lebih ekstra untuk melayani para warga. Maka dari itu keikutsertaan mahasiswa menjadi relawan vaksinasi diharapkan bisa membantu tenaga kesehatan. Dalam kegiatan vaksinasi mahasiswa juga mendapatkan ilmu dan pengalaman secara langsung terhadap pengabdian masyarakat.

Mahasiswa saat proses vaksinasi ada yang bertugas untuk membantu pendaftaran para warga, membantu melakukan pengecekan suhu, dan ada yang mengatur alur para warga yang akan masuk ke dalam ruang vaksinasi. Kegiatan vaksinasi berlangsung dari jam 08.00 sampai jam 12.00. Kegiatan vaksinasi berjalan lancar, dosis vaksin yang tersedia semuanya habis 100% dan para warga yang hadir semuanya sudah divaksin.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah: (1) tenaga kesehatan sangat baik dalam menyampaikan apa yang perlu mahasiswa kerjakan, (2) Bapak lurah kelurahan Ciketing Udik mudah diajak kerjasama. Lalu untuk faktor penghambat kegiatan vaksinasi adalah form pendaftaran warga ada yang tidak diurutkan berdasarkan waktu datang.

Solusi untuk faktor penghambat diatas adalah pada saat pengisian kertas form pendaftaran oleh para tenaga kesehatan, kertas nya sering kali teracak dengan kertas yang baru datang jadi orang yang baru datang bisa jadi dipanggil lebih dulu dari pada orang yang sudah menggantri lebih dulu. Dengan adanya masalah ini kami menambahkan orang khusus untuk tugas mengorganisir form pendaftaran.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya dalam hal membantu masyarakat adalah menjadi relawan sosial lainnya seperti relawan bencana alam, relawan dalam hal membantu sesama.

3. Pembagian Prokes Kit dan Pemasangan Banner 5M

Kurangnya kepedulian dan kesadaran para warga kelurahan Ciketing Udik dalam hal pencegahan penularan COVID-19 pada aktivitas sehari-hari para warga menjadi faktor penyebab pentingnya kegiatan ini dilakukan. Cara pencegahan penularan COVID-19 yaitu dengan cara 5M, memakai masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas, mencuci tangan, menghindari kerumunan.

Kegiatan pembagian masker medis dan *handsanitizer* kepada para warga diharapkan dapat membantu pencegahan penularan COVID-19 dan membantu para warga yang terbatasnya masker medis dan *handsanitizer*. Pembagian prokes kit dilakukan di jalan sekitar kelurahan Ciketing Udik RW. 04 dengan target warga berjumlah 100 orang, prokes kit dibagikan ke orang tua dan anak-anak. Pemasangan banner 5M yang terletak di tempat parkir depan SMK 1 merupakan tempat yang cukup strategis karena banyak warga dan anak sekolah yang melewati jalan tersebut.

Kegiatan pemasangan banner sudah terlaksana dengan baik berkat bantuan pak RW yang sudah memberi izin untuk pemasangan banner di daerah tersebut, adanya banner 5M ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para warga untuk selalu mencegah penularan COVID-19. Lalu untuk pembagian masker dan *handsanitizer* bertujuan untuk mengingatkan para warga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Pembagian prokes kit terlaksana dengan lancar, pembagian untuk 100 orang warga sudah mencapai target. Dengan adanya kegiatan ini Masyarakat terlihat senang ketika mendapatkan bantuan masker dan *handsanitizer*.

Dalam kegiatan ini kita juga menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, berikut adalah faktor pendukungnya: pihak RT dan RW menyetujui kegiatan ini sehingga semuanya berjalan dengan lancar. Untuk faktor penghambat, tidak adanya bantuan dana untuk kegiatan ini sehingga kita harus membiayai kegiatan ini sendiri. Rekomendasi kegiatan selanjutnya dalam hal pencegahan virus CORONA adalah kegiatan membuat disinfektan agar para warga dapat menghemat pengeluaran dan menggunakan disinfektan tersebut untuk disemprotkan ke barang-barang yang baru dibawa dari luar rumah seperti paket belanja online dan setiap rumah yang baru saja kedatangan tamu.

4. Relawan Posyandu

Posyandu yang sudah ada dimasyarakat sangat berperan penting untuk mendukung pencapaian pertumbuhan anak balita. Tujuan kegiatan relawan posyandu ini adalah untuk membantu memantau tumbuh kembang dan gizi balita dan membantu administrasi posyandu balita di Kelurahan Ciketing Udik lebih tepatnya di RT 02.

Manfaat kegiatan relawan posyandu adalah untuk meringankan kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu balita dan administrasi posyandu dapat diselesaikan dengan baik dan cepat. Posyandu dilaksanakan di rumah pak RT.02 yang dihadiri oleh 30 balita, hasilnya berupa pengukuran berat badan anak, tinggi badan anak, dan pemberian vitamin yang berupa pil pada balita, serta administrasi posyandu balita. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan 30 balita yang hadir semuanya sudah menerima vitamin.

Dalam kegiatan posyandu balita terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung berupa bapak RT 02 memberikan rumahnya untuk dijadikan fasilitas posyandu sementara, dan faktor penghambat berupa kekurangan kader yang dapat mengerjakan administrasi posyandu dan balita yang susah dikasi vitamin. Kemudian solusi untuk menangani faktor penghambat tersebut adalah relawan membantu proses administrasi dan membujuk balita agar mau dikasih vitamin dengan cara memberikan hadiah.

Dalam hal membantu membantu memantau tumbuh kembang dan gizi para warga, rekomendasi kegiatan selanjutnya adalah menjadi relawan posyandu lansia yang bertujuan untuk mengecek kesehatan para lansia dan agar mengetahui perkembangan kesehatan masing-masing setiap bulannya.

E. KESIMPULAN

Kegiatan KKN-DR dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan domisili tempat tinggal, dimana kegiatan kelompok KKN-DR 150 melaksanakan kegiatan di wilayah kelurahan Ciketingudik kecamatan Bantar Gebang kota Bekasi. Berfokus dengan mengedukasi masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Dengan mengikuti siklus kegiatan KKN yang terdapat 4 tahapan, mahasiswa sudah berusaha melaksanakan kegiatan sesuai siklus tersebut.

Pelaksanaan program kerja di bidang sosial dan kesehatan meliputi beberapa kegiatan yaitu kegiatan pertama diadakan lomba 17 Agustus untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia dengan melibatkan warga sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam setiap lomba. Kegiatan ini berjalan dengan lancar ditandai dengan tingginya minat warga yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti lomba tersebut bahkan para warga mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

Kegiatan kedua mahasiswa menjadi relawan vaksinasi yang diadakan di kelurahan Ciketingudik. Dalam kegiatan vaksinasi mahasiswa juga mendapatkan ilmu

dan pengalaman secara langsung terhadap pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini ditemukan beberapa faktor penghambat seperti form pendaftaran warga ada yang tidak diurutkan berdasarkan waktu datang sehingga dari kami mahasiswa berusaha membantu mengatasi hingga kondusif.

Kegiatan ketiga mahasiswa melakukan pembagian prokes kit dan pemasangan banner 5M. Dalam proker ini bertujuan agar masyarakat sekitar lebih *aware* dengan mengedepankan pencegahan penularan COVID-19 yang belum mereda juga hingga saat ini. Dilanjutkan dengan kegiatan terakhir mahasiswa menjadi relawan posyandu dengan membantu bagian administrasi pada kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan 30 balita yang hadir semuanya sudah menerima vitamin.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, A., & dkk. (2015). Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta*.

Tarigan, S. F., & Maksum, T. S. (2020). Sosialisasi Dan Pengembangan Potensi Desa Melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *STUDI KESEHATAN MASYARAKAT*.

Qodim, Husnul, dkk. 2021. *PETUNJUK TEKNIS KULIAH KERJA NYATA DARI RUMAH*. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati.